

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yakni dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.¹ Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm.124

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm. 3

fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi (obyek) penelitian. Penelitian jenis ini tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan (korelasi) atau pengaruh, dan juga tidak perlu menguji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat analisis komparatif atau analisis perbedaan atau perbandingan. Analisis komparatif adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih.³ Dengan membandingkan antara kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm.7

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.119

Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PTA Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Sampling

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

⁵Adapun pertimbangan-pertimbangan yang harus dipenuhi sampel ialah sebagai berikut :

- a) Perusahaan PT Asuransi Manulife Indonesia dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013 sampai dengan periode 2017 secara berurutan.
- c) Tidak melakukan merger atau akuisisi selama periode bersangkutan.

3) Sampel Penelitian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*,...hlm.85

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel secara random semua anggota populasi secara individual atau kolektif diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama lima tahun terakhir dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PTA Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur suatu Penelitian : Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.177

sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁷

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data laporan keuangan tahunan yang digunakan pada perusahaan PT Asuransi Manulife Indonesia dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada akhir tahunan pembukuan 31 Desember tahun 2013 sampai dengan dengan tahun 2017. Sumber data diperoleh dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesian Stock Index* (IDX) tepatnya melalui www.idx.co.id berupa laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitiannya. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁸ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

⁷ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.40

⁸ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.72

1. Rasio Likuiditas, berupa *current ratio* dan *quick ratio* yang diukur menggunakan persentase yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PTA Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah selama periode 2013 sampai dengan periode 2017.
2. Rasio Rentabilitas, berupa *net profit margin* dan *return on equity capital* atau ROU yang diukur menggunakan persentase yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Asuransi Manulife Indonesia Unit Konvensional dan Unit Syariah selama periode 2013 sampai dengan periode 2017.
3. Rasio Solvabilitas, berupa *debt asset ratio* dan *total debt to equity ratio* yang diukur menggunakan persentase yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PTA Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah selama periode 2013 sampai dengan periode 2017.
4. Rasio Profitabilitas, berupa *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* yang diukur menggunakan persentase yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT

Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PTA Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah selama periode 2013 sampai dengan periode 2017.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Data rasio adalah data yang benar-benar memiliki nilai nol absolute. Dengan demikian, rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolute sebagai titik permulaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga akan menghasilkan data yang maksimal, teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

1) Studi pustaka

Peneliti melakukan pengambilan data yang diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang disajikan berupa buku-buku seperti dari kasmir,

munawir dan lain sebagainya serta jurnal atau karya ilmiah dari peneliti sebelumnya.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk objek yang akan menjadi sebuah dokumen. Peneliti melakukan pengumpulan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

b. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti memasuki pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁹ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis yaitu

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm.75

laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PTA Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini kuantitatif, kegiatan analisis data dibagi menjadi dua, yakni kegiatan mendiskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendiskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti. Kegiatan mendiskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran deskriptif. Dalam hal ini teknik analisis yang digunakan adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, misalnya ke dalam bentuk tabel atau grafik. Teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan karakteristik-karakteristik tertentu dari data, seperti ukuran pemusutan dan ukuran penyebaran.¹⁰

¹⁰ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2016), hlm.5

2. Perhitungan analisis laporan keuangan dengan menggunakan 4 rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan. Dalam standar industri *current ratio* adalah sebesar 2,0.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan} / \text{Hutang Lancar}$$

Semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Dengan standar rasio yang dikemukakan adalah 1,5.

b. Rasio Rentabilitas

1. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \text{Pendapatan Operasional} / \text{Tota Aset}$$

Semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Dengan standar rasio yang dikemukakan adalah 0,15.¹¹

2. *Return On Equity Capital* (ROE)

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016),hlm.128

$$\text{Return On Equity Capital} = \text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas}$$

Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan perusahaan. Angka ROE dikatakan baik apabila $> 0,09$.

c. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

1. Rasio Hutang (*Debt Asset Ratio*)

$$\text{Debt Asset Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}$$

Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 35% atau 0,35.

2. Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, maka perusahaan harus berusaha agar nilai *Debt to Equity* bernilai rendah atau berada di bawah standar industri yaitu 0,90.¹²

d. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratio*)

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,...hlm.196

1. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan Bersih}$$

Semakin baik operasi suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut. *Net Profit Margin* (NPM) yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam perusahaan berusaha. Angka NPM dapat dikatakan baik apabila $> 0,05$.

2. *Return On Investment*

$$\text{Return On Investment} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aktiva}$$

Semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Dengan standar rasio yang dikemukakan adalah $0,05$.¹³

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik.¹⁴ Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,...hlm.202

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009),hlm.77

untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat diketahui dengan beberapa rasio salah satunya menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, dimana rasio tersebut merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe ordinal.

Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan atau profitabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai signifikan atau profitabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-f.

a. Uji T (*T-test*)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi

dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁵

2. Jika nilai $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶

b. Uji F (*F-test*)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel $X_1 X_2 X_3 X_4$ terhadap Y.

1. Apabila F hitung $< F$ tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel $X_1 X_2 X_3 X_4$ terhadap Y tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Apabila F hitung $> F$ tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel $X_1 X_2 X_3 X_4$ terhadap Y berpengaruh signifikan terhadap Y.¹⁷

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),hlm.98-99

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta : Global Media Informasi, 2008),hlm.155

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,...hlm.64